

**PENYELESAIAN PERKARA PERCERAIAN BAGI PASANGAN DISABILITAS DI
PENGADILAN AGAMA PADANG (Analisis Putusan Nomor
1132/Pdt.G/2018/PA.Pdg)**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Guna Meraih Gelar Sarjana Hukum (SH)
Pada Jurusan Hukum Keluarga**



**Oleh:
MUHAMMAD ILHAM KHALID
1413010315**

**JURUSAN HUKUM KELUARGA FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
2019 M/1440 H**

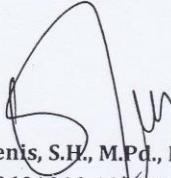
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Naskah skripsi dengan judul **Penyelesaian Perkara Perceraian Bagi Pasangan Disabilitas di Pengadilan Agama Padang Analisis Putusan Nomor 1132/Pdt.G/2018/PA.Pdg.** yang ditulis oleh **Muhammad Ilham Khalid NIM 1413010315**, Jurusan Hukum Keluarga, Fakultas Syariah UIN Imam Bonjol Padang telah memenuhi persyaratan ilmiah dan disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

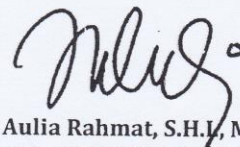
Padang, 07 Agustus 2019

Pembimbing I



M. Yenis, S.H., M.Pd., M.H.
NIP 19601019 199303 1 001

Pembimbing,II



Aulia Rahmat, S.H.I., M.A.Hk.
NIP 19870108 201503 1 004

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **Penyelesaian Perkara Perceraian Bagi Pasangan Disabilitas Oleh Pengadilan Agama Padang (Analisis Putusan Nomor 1132/Pdt.G/2018/PA.Pdg)** ditulis oleh **Muhammad Ilham Khalid, NIM 1413010315** pada jurusan Hukum Keluarga, Fakultas Syari'ah, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, tahun 2019. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penyelesaian perkara perceraian bagi pasangan disabilitas di Pengadilan Agama Padang. Di dalam penyelesaian perkara perceraian disabilitas mewakilkan kepada keluarga nya sedangkan syarat untuk menjadi kuasa menurut Undang-Undang No 16 tahun 2011 salah satu syarat untuk menjadi kuasa adalah berbadan hukum.

Rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana metode Pengadilan Agama Padang dalam menyelesaikan perkara perceraian bagi pasangan disabilitas. Adapun pertanyaan penelitian yang diajukan adalah bagaimana proses penyelesaian perkara perceraian No 1132/Pdt.G/2018/PA.Pdg di PA Padang untuk pasangan yang disabilitas, bagaimana hukum penyelesaian perkara perceraian bagi pasangan disabilitas yang berwakil kepada keluarganya.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*), sumber data yang digunakan adalah data primer berupa putusan Pengadilan Agama Padang serta data sekunder berupa buku-buku dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti serta wawancara para hakim di Pengadilan Agama Padang. Teknik pengumpulan data berupa, wawancara dan dokumentasi, teknik analisis data menggunakan metode content analysis (kajian isi).

Temuan penelitian adalah pertama Proses penyelesaian perkara perceraian bagi pasangan disabilitas di PA Padang tidak jauh beda dengan proses penyelesaian perkara perceraian bagi pasangan yang normal, namun penyandang disabilitas memiliki hak khusus yaitu mereka memiliki hak untuk menunjuk wakilnya atau kuasanya untuk mewakilnya baik di dalam sidang maupun di luar sidang dipengadilan pada saat pembacaan ikrar talak seharusnya yang membaca ikrar talak adalah suami, karena Pemohon merupakan penyandang disabilitas yaitu tuna wicara maka pembacaan ikrar talak diwakilkan kepada kuasanya tapi atas nama Pemohon, kedua Hukum penyelesaian perkara perceraian bagi pasangan disabilitas yang mewakilkan kepada keluarganya adalah boleh.